

The Influence of UNIMED Management Lecturers' Skills in Teaching and Discipline on UNIMED Management Students' Satisfaction

Ridho Rizkillah¹, Mhd. Fadillah Ilham Sinaga², Muhammad Lintar Kodratullah³,

T. Rendy Julian⁴, Julius Wisesha Simanjuntak⁵, Zulkarnain Siregar⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: rizkyalridho11@gmail.com; sinagafadil.7211210013@mhs.unimed.ac.id;

lintartullah.7213510004@mhs.unimed.ac.id; rendyjulian.7212610001@mhs.unimed.ac.id

juliusmjt.7213510012@mhs.unimed.ac.id; zulkamainsiregar@unimed.ac.id

ABSTRAK

Di masa pendidikan yang semakin berkembang pesat dengan sejumlah program dari pemerintah telah merubah sistem pembelajaran pada perkuliahan sehari-hari manakala peran dosen sering dituntut untuk menjadi ujung tombak dalam menarik minat belajar mahasiswa. Dosen diberi kebebasan untuk memilih metode, strategi, dan teknik pembelajaran terbaik sesuai dengan mata kuliah, siswa, guru, dan keadaan. Kemampuan mengajar untuk menghasilkan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dalam hal ini seorang pengajar haruslah bisa berinovasi dalam kegiatan memaparkan pengajaran agar mahasiswa dapat merasakan kepuasan tersendiri ketika dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mempelajari Pengaruh Kemampuan Mengajar dan Disiplin Dosen terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Manajemen Universitas Negeri Medan)". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner. Populasi pada penelitian merupakan mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Negeri Medan.

Keyword: Skill Dosen; Kedisiplinan Dosen; Kepuasan Mahasiswa

ABSTRACT

In an era where education is increasingly developing rapidly, a number of programs from the government have changed the learning system in daily lectures, where the role of lecturers is often required to be the spearhead in attracting students' interest in learning. Lecturers are given the freedom to choose the best learning methods, strategies and techniques according to their needs, courses, students, teachers, and circumstances. teaching ability to produce innovative and effective learning. In this case, a teacher must be able to innovate in teaching activities so that students can feel satisfaction during the learning process. This research aims to fill this knowledge gap by studying the Influence of Teaching Ability and Lecturer Discipline on Student Learning Satisfaction (Case Study in the Department of Management, Medan State University). This research uses quantitative methods. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The population in the study were students majoring in Management at Medan State University.

Keyword: Lecturer Skill; Lecturer Discipline; Student Satisfaction

Corresponding Author:

Ridho Rizkillah,

Universitas Negeri Medan,

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,

Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia

Email: rizkyalridho11@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pendidikan tinggi merupakan tonggak penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang mampu menghadapi dinamika kompleks dunia modern. Di era globalisasi yang ditandai dengan perubahan cepat dan persaingan global yang semakin ketat, lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk tidak

hanya menyediakan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga membentuk lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Dalam konteks ini, dosen sebagai agen utama dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting. Kualitas pengajaran yang disampaikan oleh dosen tidak hanya memengaruhi pemahaman dan prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga berdampak pada pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Dr. John Biggs, seorang ahli pendidikan terkemuka dari Universitas Hong Kong, menyoroti pentingnya kualitas pengajaran dalam menciptakan pengalaman belajar yang memuaskan bagi mahasiswa. Dosen yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik, termasuk dalam merancang strategi pembelajaran yang beragam dan memberikan umpan balik yang konstruktif, cenderung mampu meningkatkan motivasi dan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

Dalam konteks Universitas Negeri Medan (UNIMED), sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi unggulan di Indonesia, komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa terus menjadi fokus utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh keterampilan dosen dalam manajemen pengajaran dan penerapan disiplin di kelas terhadap tingkat kepuasan mahasiswa di jurusan Manajemen UNIMED.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam konteks pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi UNIMED dan lembaga pendidikan tinggi lainnya dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada mahasiswa.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar dan kedisiplinan dosen terhadap kepuasan mahasiswa di Program Studi Manajemen UNIMED. Menurut Sugiyono kata "penelitian kuantitatif" lebih merujuk pada suatu metode untuk penelitian berdasarkan aliran filsafat yang melakukan penelitian di dalam sebuah populasi atau yang disebut juga sebagai sampel, untuk mengumpulkan data dengan digunakannya sebuah instrumen penelitian dan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, digunakannya sebuah analisis data kuantitatif statistik (Dwi Anggraini et al., 2023). Pada penelitian ini melibatkan 3 variabel: X1, X2, dan Y, yang masing-masing mewakili variabel independen dan dependen. Variabel X1 mempresentasikan skill dosen manajemen UNIMED dalam mengajar, variabel X2 mempresentasikan kedisiplinan, sedangkan variabel Y mempresentasikan kepuasan mahasiswa Manajemen UNIMED. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Manajemen UNIMED, dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, di mana responden adalah mahasiswa Manajemen UNIMED sendiri. Data primer yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh mahasiswa tersebut. Analisis data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 27 untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

A. Hasil Pengumpulan Data

Objek pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Negeri Medan. Kuesioner disebar secara online kepada responden yang mengisi kuesioner pada aplikasi google form melalui grup WhatsApp. Keterangan lebih detail mengenai pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Penyebaran Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar melalui link	25	100
Kuesioner yang tidak diisi	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	25	25

Jumlah yang didapatkan sebanyak 25 kuesioner dan semua kuesioner dapat digunakan (diisi).

B. Deskripsi Responden

Deskripsi Responden yang menjadi target penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan stambuk.

1) Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari pengumpulan data yang dilakukan, peneliti mendapatkan 9 responden berjenis kelamin laki-laki dan 16 responden berjenis kelamin perempuan.

2) Data Berdasarkan Stambuk

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, sebanyak 15 responden merupakan stambuk 2021, 8 responden merupakan stambuk 2022 dan 2 responden merupakan stambuk 2023.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. Analisis Data

Uji kualitas data, uji asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas), analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R²), dan uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 27. Hasil uji ini disajikan sebagai berikut:

- 1) Uji Kualitas Data
 - a) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Untuk menguji validitas penelitian ini, nilai r hitung dari hasil output (korelasi item-total yang diperbaiki) dibandingkan dengan nilai r-tabel. Butir pernyataan dianggap valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, tetapi sebaliknya. Uji validitas ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic. Uji dua sisi dilakukan dengan taraf signifikan 0,05 dan $df = 32 - 2 = 30$, sehingga $r\text{-tabel} = 0.3494$, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Skill Dosen

		Correlations					Skill Dosen
		SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	
SD1	Pearson Correlation	1	.431*	.282	.392	.293	.576**
	Sig. (2-tailed)		.032	.172	.053	.155	.003
	N	25	25	25	25	25	25
SD2	Pearson Correlation	.431*	1	.512**	.458*	.674**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.032		.009	.021	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25
SD3	Pearson Correlation	.282	.512**	1	.742**	.470*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.172	.009		<.001	.018	<.001
	N	25	25	25	25	25	25
SD4	Pearson Correlation	.392	.458*	.742**	1	.557**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.053	.021	<.001		.004	<.001
	N	25	25	25	25	25	25
SD5	Pearson Correlation	.293	.674**	.470*	.557**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.155	<.001	.018	.004		<.001
	N	25	25	25	25	25	25
Skill Dosen	Pearson Correlation	.576**	.803**	.793**	.837**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Dosen

		Correlations				
		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5
KD1	Pearson Correlation	1	.724**	.763**	.424*	.420*
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.035	.036
	N	25	25	25	25	25
KD2	Pearson Correlation	.724**	1	.728**	.759**	.756**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25

KD3	Pearson Correlation	.763**	.728**	1	.581**	.498*
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.002	.011
	N	25	25	25	25	25
KD4	Pearson Correlation	.424*	.759**	.581**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.035	<.001	.002		<.001
	N	25	25	25	25	25
KD5	Pearson Correlation	.420*	.756**	.498*	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.036	<.001	.011	<.001	
	N	25	25	25	25	25
Kedisiplinan Dosen	Pearson Correlation	.758**	.931**	.830**	.870**	.849**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa
Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5
KM1	Pearson Correlation	1	.559**	.682**	.324	.598**
	Sig. (2-tailed)		.004	<.001	.114	.002
	N	25	25	25	25	25
KM2	Pearson Correlation	.559**	1	.464*	.671**	.484*
	Sig. (2-tailed)	.004		.019	<.001	.014
	N	25	25	25	25	25
KM3	Pearson Correlation	.682**	.464*	1	.420*	.546**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.019		.037	.005
	N	25	25	25	25	25
KM4	Pearson Correlation	.324	.671**	.420*	1	.353
	Sig. (2-tailed)	.114	<.001	.037		.083
	N	25	25	25	25	25
KM5	Pearson Correlation	.598**	.484*	.546**	.353	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.014	.005	.083	
	N	25	25	25	25	25
Kepuasan Mahasiswa	Pearson Correlation	.786**	.829**	.786**	.746**	.746**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari 0.3494 dengan demikian butir pernyataan pada variabel skill dosen, kedisiplinan dosen, dan kepuasan mahasiswa semuanya dinyatakan valid dan semua butir pernyataan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner yang merupakan indikator konstruk atau variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner di halaman 7 dikatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2006). Program IBM SPSS Statistic 27 digunakan untuk menguji reliabilitas variabel dengan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hasil pengujian untuk masing-masing variabel digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Skill Dosen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Kedisiplinan Dosen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Kepuasan Mahasiswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Berdasarkan pengujian pada uji reliabilitas, diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Uji multikolonieritas menggunakan nilai Tolerance dan VIF. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance harus >0.10 dan nilai VIF.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Skill Dosen	.856	1.168
	Kedisiplinan Dosen	.856	1.168

Hasil uji Multikolonieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel bebas Skill dosen (X_1) = 0,856, Kedisiplinan Dosen (X_2) = 0,856, sedangkan nilai VIF variabel Skill Dosen (X_1) = 1,168 Kedisiplinan Dosen (X_2) = 1,168. Nilai Tolerance = 0,519 >0.10 dan VIF = 1,927. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas skill dosen, dan Kedisiplinan Dosen terhadap kepuasan Mahasiswa.

b) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2015). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.719	1.95937

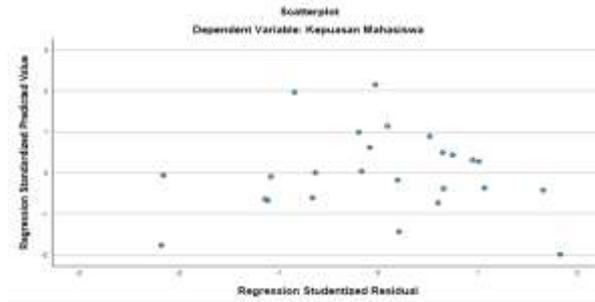
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Dosen, Skill Dosen

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Dari tabel Model Summary di atas diketahui nilai std. error of the estimate 1.95937 Syarat agar tidak terjadi gejala Autokorelasi yaitu $-DU < DW < 4-DU = 1.5736 >> 1.95937$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi sama atau tidak. Homokedastisitas terjadi ketika variasi residual data sama, tetapi ketika variasi berbeda. dikenal sebagai heteroskedastisitas yang tidak terjadi. Model regresi yang diinginkan adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. diperoleh gambar berikut ini:

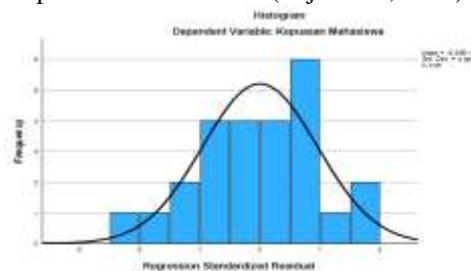


Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis hasil output SPSS scatterplot di atas di dapatkan titik menyebar dan tidak berkumpul pada satu tempat. Jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

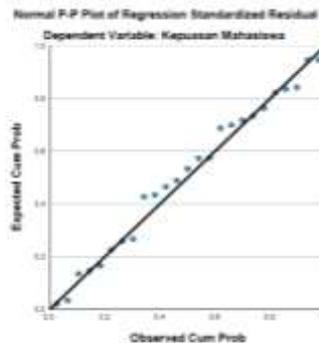
d) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik atau tidak (Sujarweni, 2015). Hasil uji normalitas berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas hasil grafik histogram didapatkan garis kurva normal, ini berarti data yang diteliti diatas berdistribusi normal.



Gambar 3. Plot Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terikat dan dua variabel bebas atau lebih, analisis regresi berganda sangat membantu. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.227	2.175		.564	.578
Skill Dosen	.686	.117	.684	5.849	<.001

Kedisiplinan Dosen	.290	.104	.325	2.784	.011
--------------------	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad Y = 1.227 + 0.686 X_1 + 0.290 X_2$$

- a) Konstanta $a = 1.227$

Nilai konstanta ini memberi pengertian bahwa tanpa adanya Skill Dosen dan Kedisiplinan Dosen (pada saat $X = 0$), maka Kepuasan Mahasiswa bernilai sebesar 1.227

- b) Koefisien Regresi Kesadaran Merek = 0.686 bernilai positif (+)

Nilai koefisien brand awareness untuk variabel X_1 sebesar 0,686 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran merek mempunyai hubungan yang searah yang dimana jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.

- c) Koefisien Regresi Citra Merek = 0,290 bernilai negative (+)

Nilai koefisien perceived quality untuk variabel X_2 sebesar 0.290 dan bertanda positif, dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka Variabel Y akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

- 4) Koefisien Determinasi

Determinasi menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh dari nilai R Square berikut ini:

Tabel 11. Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
.862 ^a	.742	.719	1.95937	

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Dosen, Skill Dosen

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,719 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan (Bersama-sama) sebesar 71,9%.

- 5) Pengujian Hipotesis

Uji parsial merupakan suatu uji yang digunakan agar dapat menguji kemampuan koefisien regresi secara parsial, hasil uji secara parsial ditunjukkan pada tabel berikut:

- a) Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.539	2	121.770	31.718	<,001 ^b
	Residual	84.461	22	3.839		
	Total	328.000	24			

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Dosen, Skill Dosen

Diketahui Nilai Sig. sebesar $0,01 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa Variabel Independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Dependen.

- b) Uji T

Uji t digunakan Untuk menjelaskan variabel dependen, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh parsial suatu variabel independen. Percobaan dilakukan dengan signifikansi level 0, 05 ($\alpha=5\%$).

Jika nilai signifikansi $> 0, 05$ maka hipotesis tidak diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $< 0, 05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.227	2.175		.564	.578
Skill Dosen	.686	.117	.684	5.849	<,001
Kedisiplinan Dosen	.290	.104	.325	2.784	.011

Hasil analisis regresi Skill Dosen (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,001 dengan tingkat nilai signifikan 0.001 lebih besar dari 0.05. Maka disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima, sehingga Skill Dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa

Hasil analisis regresi Kedisiplinan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.011 dengan tingkat nilai signifikan 0.011 lebih kecil dari 0.05. Maka disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima, sehingga Kedisiplinan Dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

B. Pembahasan

Judul: Pengaruh Skill Dosen dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Medan.

Hipotesis	Hasil Penelitian	Keterangan
H1 = Diduga Skill Dosen berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa jurusan manajemen universitas negeri medan	Skill Dosen berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa jurusan manajemen universitas negeri medan.	H1 Diterima
H2 = Diduga Kedisiplinan Dosen berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa mahasiswa jurusan manajemen universitas negeri medan	Kedisiplinan Dosen berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa jurusan manajemen universitas negeri medan	H2 Diterima

1) Pengaruh Skill Dosen, Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis Skill Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa menunjukkan sebuah temuan yang menarik. Dengan nilai t hitung sebesar 5.849 dan tingkat nilai signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H1) diterima. Artinya, skill dosen memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Medan.

2) Pengaruh Kedisiplinan Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis Kedisiplinan terhadap Kepuasan Mahasiswa menunjukkan sebuah temuan yang menarik. Dengan nilai t hitung sebesar 2.784 dan tingkat nilai signifikan 0,011 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, Kedisiplinan Dosen memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Medan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh antara skill mengajar dan disiplin dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa Program Studi manajemen universitas negeri medan
- 2) Skill mengajar dan disiplin dosen bukan merupakan faktor mutlak yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa karena tingkat keberhasilan mahasiswa dilihat pula pada diri mahasiswa tersebut dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa.

Implikasi pada penelitian ini adalah Untuk menilai skill mengajar dan disiplin dosen tidak hanya terhadap kepuasan belajar mahasiswa namun bisa juga menilai kinerja mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa ataupun menilai kinerja mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Akbulut, M., & Hancer, B. (2019). The effects of classroom management strategies on student engagement and academic achievement. *International Journal of Educational Research and Development*, 15(1), 1-10.
- Astuti, A., & Nugroho, R. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pengajaran di Universitas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45-58.
- Cheng, Y. C., & Wang, C. C. (2015). The relationship between classroom management and student motivation: A review of the literature. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 26(1), 5-25.
- Herawati, S., Hidayah, N., Zainudin, M., Mujahidin, A., Pendidikan, F., Pengetahuan, I., Pendidikan, F., & Pengetahuan, I. (n.d.). *Kata Kunci: Kualitas pelayanan, Kompetensi Dosen, Kepuasan Mahasiswa*. 1, 1–10.

- Hidayat, R., & Susanti, L. (2023). Disiplin Dosen dan Dampaknya terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 23-37.
- Isnaini, M., Kusuma, D., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 1–20. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/1796>.
- Pratiwi, S. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Pendidikan dan Pengajaran*, 18(3), 76-89.
- Purnamasari, D., & Sari, M. (2021). Keterampilan Mengajar Dosen dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 29(2), 123-136.
- Rahman, A., & Putri, E. (2022). Hubungan Keterampilan Mengajar dengan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 30(1), 89-102.
- Sari, P., & Putra, D. (2021). Pengaruh Kualitas Komunikasi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(4), 211-224.
- Setyowati, N. (2021). Keterampilan Mengajar Dosen dalam Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 98-112.
- Suroyo, S., Kurniatun, T. C., & Herningsih, H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Kepuasan dan Prestasi Belajar Taruna Politeknik Pelayaran Sorong. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2183-2201.
- Suroyo, S., Kurniatun, T. C., & Herningsih, H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Kepuasan dan Prestasi Belajar Taruna Politeknik Pelayaran Sorong. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2183–2201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2471>
- Wibowo, H. (2021). Disiplin Dosen: Faktor Penting dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 35-49.
- Wijaya, A., & Lestari, I. (2021). Pengaruh Metode Pengajaran Inovatif terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 13(3), 56-70.